

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin modern dan dengan adanya ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin canggih mengakibatkan situasi dan kondisi persaingan bisnis semakin ketat. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan, yang salah satunya adalah untuk memperoleh dan menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Noerirawan (2012) nilai perusahaan adalah sesuatu yang akan dicapai oleh suatu perusahaan sebagai cerminan dari kepercayaan investor terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, maka pihak manajemen dihadapkan pada pengambilan keputusan manajemen keuangan. Menurut Kasmir (2010:6) menyatakan bahwa keputusan manajemen keuangan adalah semua yang menyangkut aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh sumber dana sehingga tujuan perusahaan tercapai, pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Dalam usaha memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen keuangan melakukan 3 (tiga) keputusan keuangan yaitu meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen (Hasnawati, 2005)

Menurut Hidayat (2010) Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan karena untuk mencapai tujuan perusahaan yang ditentukan dengan kegiatan investasi. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko yang berbeda – beda, namun risiko yang dapat dikelola yang diharapkan dapat menaikkan perusahaan. Perusahaan dapat berinvestasi berupa mesin, peralatan untuk kegiatan produksi produk makanannya atau berupa sumber daya lain, ketika perusahaan dapat memanfaatkan investasi tersebut dengan efektif dan efisien maka akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga dengan hal ini nantinya akan menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Asri Pawestri (2018) keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan menurut Harmono (2011:231) adalah menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan baik melalui utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan, baik dalam investasi modal kerja maupun aset tetap. Apabila perusahaan sudah menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif kegiatan investasi, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan, dengan ini merupakan

tujuan dari keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajemen. Jika perusahaan memilih menggunakan utang untuk membiayai investasi, misal membeli mesin yang dibiayai oleh utang bank atau dibiayai melalui penjualan saham perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengelola utang dengan baik maka utang ini dapat menguntungkan perusahaan tersebut. Misalnya seperti pajak berkurang, dan karena utang ini untuk membiayai investasi dan mesin yang dibeli melalui utang berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan ini berarti keuntungan perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Pernyataan ini dibuktikan oleh hasil penelitian Asri Pawestri (2018).

Penelitian yang dilakukan Reineka Chairun Nisa (2017) memberikan hasil yang berbeda yaitu keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan terlalu banyak menggunakan utang, maka akan menimbulkan risiko gagal bayar yang tinggi. Dengan banyaknya utang yang dilakukan oleh perusahaan maka perusahaan juga seharusnya melakukan investasi yang tinggi juga. Tetapi investasi yang terlalu tinggi juga belum tentu bermanfaat semua. Misal, perusahaan yang harusnya membeli 10 mesin tetapi perusahaan memilih membeli mesin sebanyak 20 mesin yang akan dioperasikan semuanya. Ketika di mesin dioperasikan ternyata mesin – mesin tersebut tidak berjalan sesuai harapan yang ternyata menimbulkan beban – beban yang dikeluarkan perusahaan semakin banyak dan perusahaan mengalami kelebihan produksi. Dengan kelebihan

produksi ini perusahaan harus menjual semua produk agar dapat mengembalikan keuntungan, apabila perusahaan tidak dapat menjual produk – produk tersebut ini akan menyebabkan kerugian yang membuat para investor kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Selanjutnya keputusan yang ketiga yaitu menyangkut kebijakan dividen. Menurut Sartono (2011) kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Jika kinerja emiten atau perusahaan akan dianggap semakin baik dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Para pemegang saham tidak tertarik untuk mendapatkan *capital gain* karena menurutnya *capital gain* memiliki risiko yang besar dan sulit diprediksi, sehingga para pemegang saham lebih tertarik untuk mendapatkan dividen karena dividen lebih mudah diprediksi dan memiliki risiko kecil. Dalam teori *bird in the hand theory* ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam kemakmuran perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Asri Pawestri (2018) yang membuktikan adanya *bird in the hand theory* bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada industri *Food and Beverage*. Alasan memilih perusahaan pada industri *Food and Beverage* adalah berdasarkan kesesuaian industry menurut proses produksinya dan industri ini perkembangannya memiliki potensi ekonomi yang cukup besar di Indonesia. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada industri *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Industri *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara empiris, teoritis dan juga kebijakan antara lain :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Peneliti

- a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi yang sebenarnya, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan teori-teori yang diperoleh saat perkuliahan yang berkaitan tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Dapat menambah dan memperdalam pengetahuan di bidang keuangan, terutama yang berhubungan mengenai tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Memperbanyak referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

4. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi investor khususnya terkait pengambilan keputusan investasi apakah nantinya akan menanamkan modalnya ke perusahaan atau tidak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian bagi pihak – pihak terkait, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian dari penelitian sejenis yang pernah dilakukan serta memiliki teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dari penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang rancangan penelnyian, batasan penelitian, jenis penelitian, populasi sasaran, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel – variabel penelitian yang akan diteliti termasuk cara pengukurannya, dan teknik analisis.

BAB IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif, uji regresi linier berganda dan pembahasan dari hasil yang telah dilakukan.

BAB V : Penutup

Bab ini menunjukkan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

